



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Bupati Irsyad Yusuf Sampaikan Nota Pengantar KU APBD/PPAS 2020 dan KU Perubahan APBD/PPAS Perubahan Tahun 2019



No image

Senin, 15 Juli 2019

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyampaikan Nota Pengantar Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KU APBD) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020, serta Kebijakan Umum Perubahan APBD/PPAS Perubahan Tahun 2019 di Gedung DPRD Kabupaten Pasuruan. Penyusunan KUA/PPAS Tahun 2020 didasarkan pada Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2020 yang

disinkronkan dengan RKP Nasional dan RKPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2020.

Pembangunan Kabupaten Pasuruan Tahun 2020 bertemakan "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Publik" dengan 6 prioritas pembangunan, yaitu pembangunan manusia berbasis keluarga dan pengentasan kemiskinan, pemantapan sarana dan prasarana wilayah, peningkatan produktifitas sektor unggulan dan ekonomi kreatif, pemantapan ketahanan pangan, air, dan pelestarian lingkungan hidup, penguatan kohesi sosial berbasis religious dan budaya, serta penguatan tata kelola pemerintah berbasis teknologi informasi.

Plafon anggaran sementara Tahun 2020 untuk pendapatan daerah diproyeksikan sebesar Rp 3.528.933.260.351,22. Pendapatan Asli Daerah (PAD) diproyeksikan sebesar Rp 693.432.250.803,22, Dana perimbangan diproyeksikan sebesar Rp 2.022.281.077.048,00, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah diproyeksikan sebesar Rp 813.219.932.500,00. Anggaran belanja daerah Tahun 2020 diperkirakan mencapai Rp 3.625.676.496.268,22, yang akan digunakan untuk belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Bupati Irsyad juga menyampaikan rencana kenaikan gaji pegawai sebesar 5% dan rencana penerimaan CPNS di Tahun 2020. Selain itu, terkait KUPA/PPAS Perubahan Tahun 2019,

pendapatan daerah diperkirakan akan meningkat sebesar Rp 68.946.359.474,48, sementara belanja daerah direncanakan meningkat sebesar Rp 96.005.891.498,68.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

